MANUSIA SAIN, TEKNOLOGI DAN SENI

A. Pendahuluan

Tema ini mengandung dua subtansi kajian yaitu bagaimana posisi manusia dalam ipteks dan apa manfaat Ipteks bagi manusia. Manusia merupakan subyek dan salah satu obyek dari Ipteks.

- Ipteks sangat berguna dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, namun dalam aplikasinya bisa disalah gunakan. Oleh karena itu topik diatas perlu dijabarkan lagi pada sub-sub topik tentang penyalahgunaan Ipteks yang meliputi : Sains, peradaban dan ekspansi kolonial: perkembangan Ipteks dan ekploitasi negara-negara berkembang; kejanggalan optimisme teknologi dan; pengembangan Ipteks tanpa muatan nilai etnis dan religius.

B. Makna dan Pengaruh Ipteks dalam Kehidupan Modern

- Kehidupan modern ditandai oleh kemajuan Ilmu Pengtahuan, teknologi dan seni. Produk Ipteks dan karya seni modern telah mewarnai pola pikir, pola hidup dan perilaku masyarakat yang pada gilirannya akan menggeser nilai-nilai kemanusiaan dan ketuhanan yang bersifat universal kepada nilai-nilai pragmatis yang bersifat lokal.

- Istilah pengetahuan dan ilmu dipahami oleh masyarakat luas menjadi satu istilah baku yaitu Ilmu pengetahuan atau sains. Secara singkat, istilah ini dapat dirumuskan sebagai himpunan pengetahuan manusia yang dikumpulkan melalui suatu proses pengkajian dan dapat diterima oleh ratio, artinya dapat dinalar. Jadi ilmu pengetahuan dapat dikatakan sebagai himpunan rasionalisasi kolektif insani. Secara singkat sains dapat diartikan sebagai pengetahuan yang sistematis (*science in systematic kwowledge*) dalam pemikiran sekuler, sains mempunyai tiga karaktristik yaitu objektif, netral dan bebas nilai, sedangkan dalam pemikiran Islam sains tidak boleh bebas dari nilai-nilai, baik nilai lokal maupun nilai universal.

- Istilah Teknologi merupakan produk sains atau ilmu pengetahuan. Dalam sudut pandang budaya, teknologi merupakan salah satu unsur budaya sebagai hasil penerapan praktis dari ilmu pengetahuan. Meskipun pada dasarnya teknologi juga memiliki karakteristik objektif dan netral, dalam situasi tertentu teknologi tidak netral lagi karena memiliki potensi untuk merusak dan potensi kekuasaan. Disinilah letak perbedaan sains dan teknologi.

- Seni adalah hasil ungkapan akal dan budi manusia dengan segala prosesnya. Seni merupakan ekspresi jiwa seseorang. Hasil ekspresi jiwa tersebut berkembang menjadi bagian dari budaya manusia. Seni identik dengan keindahan. Keindahan yang hakiki identik dengan kebenaran. Keduanya memiliki nilai yang sama yaitu keabadian.

- Dalam pemikiran Islam ada dua sumber ilmu yaitu wahyu dan akal. Keduanya tidak boleh dipertentangkan. Manusia diberi kebebasan dalam mengembangkan akal budinya berdasarkan tuntutan Quran dan Sunnah Rasul. Atas dasar ilmu dalam pemikiran Islam ada yang bersifat abadi (*perennial knowledge*) tingkat kebenarannya bersifat mutlak (absolute), karena bersumber dari wahyu Allah, dan ilmu yang bersifat perolehan (*aquired knowledge*)

C. Intregrasi Iman, Ilmu dan Amal

- Agama merupakan ajaran yang sempurna. Kesempurnaannya dapat tergambar dalam keutuhan inti ajarannya. Ada tiga inti ajaran agama yaitu Keyakinan, aturan atau hukum, dan implementasi dari ajaran itu sendiri dengan penuh keikhlasan

- Iman diidentifikasikan dengan akar dari sebuah pohon yang menopang tegaknya ajaran Islam. Ilmu bagaikan batang pohon yang mengeluarkan dahan-dahan dan cabang-cabang ilmu pengetahuan. Sedangkan amal ibarat buah sari pohon itu identik dengan teknologi dan seni. Ipteks yang dikembangkan diatas nilai-nilai iman dan ilmu akan menghasilkan amal shaleh bukan kerusakan alam.

D. Keutamaan Orang Beriman dan Beramal

Ilmu yang dikembangkan atas dasar keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, akan memberikan jaminan kemaslahatan bagi kehidupan untuk manusia tak terkecuali bahkan termasuk kelestarian bagi lingkungan alamnya. Allah berjanji dalam firmanNya. *"Allah akan mengangkat derajat beberapa derajat bagi orang –orang yang beriman dan berilmu...."* (QS. Al-Mujadalah, 58:11)